

## **Digitalisasi Kalurahan: Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital di Kalurahan Sendangarum Minggir Sleman**

Sakir Sakir<sup>1\*</sup>, Dyah Mutiarin<sup>2</sup>, Afisa Afisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

\*Corresponding author, e-mail: [mas.sakir@fisipol.umy.ac.id](mailto:mas.sakir@fisipol.umy.ac.id).

### **Abstrak**

Perkembangan digitalisasi yang semakin pesat menghasilkan perubahan yang cepat terutama terkait informasi dan layanan publik seperti sistem informasi melalui website dan media sosial yang memberikan kemudahan dalam pelayanan dan peningkatan produktivitas, serta memajukan suatu desa di era digital. Permasalahan di Kalurahan Sendangarum yaitu pelayanan berbasis digital masih sangat kurang dikarenakan minimnya kompetensi masyarakat desa yang memahami tentang teknologi informasi serta kurangnya pelatihan dan pendampingan terkait pelayanan berbasis digital dan media sosial. Program Digitalisasi Kalurahan merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah bersama Dosen yang kompeten dengan tujuan utama yaitu untuk membawa perubahan dan kemajuan dalam pelayanan berbasis Kalurahan sebagai langkah peningkatan kompetensi serta kemajuan Kalurahan Sendangarum, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), website, dan sosial media oleh tim pengabdian yang merupakan kerjasama antara dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai lintas jurusan. Hasil dari program kalurahan ini diantaranya yaitu terlaksananya dua klai pelatihan dengan mengusung tema: Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital.

**Keyword:** Digitalisasi kelurahan; Kelurahan Sendangarum; Media sosial; Optimalisasi website.

### **Abstract**

The rapid development of digitalization has resulted in rapid changes, especially related to information and public services such as information systems through websites and social media that provide convenience in services and increase productivity, as well as advancing a village in the digital era. The problem in the Sendangarum Village is that digital-based services are still lacking due to the lack of competence of the village community who understand information technology and the lack of training and assistance related to digital-based services and social media. The Kalurahan Digitization Program is a community service program carried out by Muhammadiyah University together with competent lecturers with the main goal of bringing about change and progress in Kalurahan-based services as a step to increase competence and progress of the Sendangarum, Minggir, Sleman, Special Region of Yogyakarta. The method used is training and assistance in the creation of Village-Owned Enterprises (BUMDes), websites, and social media by the service team which is a collaboration between Yogyakarta Muhammadiyah University lecturers and students in Real Work Lectures (KKN) from various cross-majors. The results of this kalurahan program include the implementation of two training camps with the theme: Website and Social Media Optimization Assistance as Digital-Based Services.

**Keywords:** Sendangar Village; Social Media; Village digitization; Website optimization.

**How to Cite:** Sakir, S., Mutiarin, D. & Afisa, A. (2023). Digitalisasi Kalurahan: Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital di Kalurahan Sendangarum Minggir Sleman. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 271-277.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

---

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada hampir seluruh sektor kehidupan, tidak terkecuali pada bidang perekonomian (Candra et al., 2021). Sejumlah upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mempertahankan serta mengembangkan beberapa sektor perekonomian, terkhusus yang berada di daerah perdesaan (Djatismiko & Cahyoadi, 2020). Lebih jauh lagi, pada era new normal mengharuskan baik sektor pemerintah maupun ekonomi untuk dapat melakukan inovasi, hal tersebut dilakukan agar dapat beradaptasi di era new normal. Mengacu pada pernyataan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar yang menyatakan, bahwa penggunaan dana desa tahun 2022 ditujukan untuk percepatan pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) Desa. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021. Terdapat tiga fokus anggaran Dana Desa tahun 2021, yakni pemulihan ekonomi nasional (PEN) sesuai dengan kewenangan desa.

Pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan berbagai perubahan, hal tersebut karena diterapkannya sistem teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK). Kondisi itu memberikan dampak baik kepada masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Lebih jauh lagi, pemanfaatan teknologi kini tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan saja, akan tetapi dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali yang tinggal di daerah perdesaan (Sulistiyowati & Dibyorin, 2013). Dalam sebuah kajian menyebutkan bahwa, kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi menjadi hal yang sangat penting dalam era ini (Sanjaya et al., 2020). Perkembangan desa tidak terlepas dari pengaruh teknologi dan informasi, pemanfaatan TIK dapat digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan potensi-potensi yang ada di desa. Informasi terkait dengan potensi-potensi desa, dapat menjadi sarana pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes). BUMDes merupakan bentuk nyata dari upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Terlebih lagi pemanfaatan teknologi pada era new normal sangatlah dibutuhkan, pasalnya pengembangan BUMDes menggunakan metode online yang bertujuan untuk dapat membangun branding bisnis yang sedang dijalankan (Khairani et al., 2021).

Kalurahan Sendangarum merupakan salah satu desa (sekarang kalurahan) di Kecamatan (sekarang kapanewon) Minggir, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Kalurahan Sendangarum adalah 515 Ha dimana sebanyak 63,10% dari wilayah tersebut adalah lahan pertanian. Sehingga sebagian besar penduduk Kalurahan Sendangarum berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Jika ditinjau melalui kondisi ekonomi dan mata pencaharian utama masyarakat Kalurahan Sendangarum, bertumpu pada sektor pertanian, pembuatan batu bata, dan perternakan lele. Pengembangan sistem informasi melalui website dan media sosial memberikan kemudahan dalam pelayanan dan meningkatkan produktivitas, serta memajukan suatu desa dalam era kemudahan yakni era digital. Penyediaan layanan dan informasi melalui website dan media sosial akan memberikan layanan bagi masyarakat dan memudahkan akses informasi yang *up to date* sesuai dengan kepentingan masyarakat.

Sumber daya manusia yang terbatas dalam pengaplikasian dan mengoptimalkan media website dan media sosial adalah suatu hambatan besar bagi desa untuk dapat berkembang di era digitalisasi. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh tim pengabdian terkait permasalahan yang dihadapi Kalurahan Sendangarum dalam pengembangan potensi-potensi tersebut diantaranya yaitu pelayanan berbasis digital masih sangat kurang yang dikarenakan kurangnya SDM yang memahami tentang teknologi informasi, dan kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam pelayanan berbasis digital dan media sosial. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah bersama Dosen yang kompeten bertujuan membawa perubahan dan kemajuan dalam pelayanan berbasis Kalurahan yang tentunya sebagai langkah dalam meningkatkan kompetensi dan kemajuan Kalurahan Sendangarum, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Fokus pengabdian ini diantaranya yaitu; Pertama, pembentukan kelembagaan ekonomi lokal, melalui pendampingan pembuatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalurahan Sendangarum serta pelatihan tata kelola BUMDes. Kedua, peningkatan pengetahuan masyarakat Kalurahan Sendangarum tentang tata kelola BUMDes melalui workshop dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang sesuai dengan kebutuhan Kalurahan Sendangarum. Ketiga, pembentukan Website dan Media Sosial BUMDes Kalurahan Sendangarum untuk meningkatkan kualitas pemasaran produk. Target luaran kegiatan pendampingan digitalisasi Kalurahan di Kalurahan Sendangarum adalah optimalnya website Kalurahan Sendangarum dengan memuat informasi lengkap dari informasi Kalurahan yang update yang dapat digunakan oleh Pemerintah Desa Sendangarum dalam akses pelayanan warga yang lebih efektif, serta optimalisasi media sosial sebagai media layanan informasi di Kalurahan Sendangarum.

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program Penguatan Ekonomi Desa melalui Pembentukan BUMDes Berbasis Digital di Kalurahan Sendangarum, Minggir, Sleman menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat yaitu sebuah skema berdasarkan nilai-nilai yang ada di masyarakat dengan tujuan terciptanya pemikiran baru terutama pada pembangunan ekonomi yang bersifat participatory atau sebuah usaha yang berasal dari luar agar dapat dikembangkan guna kemandirian, produktivitas, serta sejahtera masyarakat itu sendiri (Boedijono et al., 2019). Program pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai lintas jurusan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan program. Rangkaian kegiatan berfokus pada Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital dengan menggunakan 2 metode yaitu Training (Pelatihan) berupa pemaparan materi, kemudian dilanjutkan diskusi, serta praktek langsung tentang pembuatan BUMDes dan sosial media. Kemudian metode selanjutnya yaitu Pendampingan tim pengabdian akan melakukan pemantauan secara berkala. Berikut tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Program (Diolah peneliti, 2022)**

1. Tahapan Pertama: Tim Pengusul Pengabdian melakukan pembekalan tim dan observasi serta wawancara langsung di Kalurahan Sendangarum untuk mengetahui kondisi nyata dan permasalahan yang ada di kalurahan agar bisa menentukan program yang sesuai.
2. Tahapan Kedua: Peserta akan dibentuk dalam FGD (*Focus Group Discussion*) untuk menentukan pemetaan potensi-potensi yang akan dikelola dalam BUMDes dan penyusunan AD/ART serta Rancangan Peraturan Desa (Raperdes) Kalurahan Sendangarum.
3. Tahapan Ketiga: Peserta pelatihan Kalurahan Sendangarum akan diberikan materi oleh narasumber terkait pentingnya BUMDes, aspek kelembagaan, pengelolaan, bahkan pengembangan dari BUMDes berbasis digital. Peserta akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan melalui sesi tanya jawab aktif.
4. Tahapan Keempat: Hasil dari pendampingan pelatihan akan dilakukan monitoring evaluasi bersama dan jika terdapat bagian yang kurang akan dilakukan perbaikan.
5. Tahapan Kelima: Tim pengusul pelaksana pengabdian akan melakukan Rencana Tindak Lanjut melalui pemantauan secara berkala sebulan duakali terkait pengelolaan dan perkembangan BUMDes Kalurahan Sendangarum. Tim pengabdian melakukan pemantauan sebulan duakali untuk mengetahui terkait pengelolaan dan perkembangan optimalisasi website dan media sosial.

## Hasil dan Pembahasan

Kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam perkembangan dan membangun potensi terhadap usaha untuk memperoleh hasil yang lebih besar (Aji, 2016). Teknologi dibutuhkan dalam mempermudah proses layanan dan informasi (Effendi & Tasrif, 2019). Digitalisasi merupakan perubahan yang akan memudahkan proses layanan termasuk layanan publik pada sektor pemerintah maupun swasta (Putra et al., 2019). Perkembangan sistem informasi berbasis website yang akan memberikan informasi secara online

dengan kemudahan akses dan dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan jaringan internet (Ilyas, 2021). Memanfaatkan website akan mempermudah penyebaran berbagai informasi yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat seperti kemudahan layanan administrasi dan informasi (Alhasri & Sudarmilah, 2021). Saat ini Desa mendapat sorotan dari pemerintah untuk membangun sistem informasi desa yang dapat memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membangun produktivitas (Soleh, 2017).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada sistem pelayanan publik yang diarahkan pada pelaksanaan WFH (*Work From Home*) yang membuat ruang gerak menjadi terbatas, oleh karena itu pelayanan berbasis digital adalah transformasi pelayanan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan era new normal dan era kemajuan teknologi (Amar, 2021). Kalurahan Sendangarum adalah kalurahan yang berlokasi di DIY kecamatan Minggir Kabupaten Sleman dengan jarak tempuh 30 menit dari Kota Yogyakarta yang memiliki 40 RT dan 20 RW. Potensi kalurahan yang beragam dapat dikembangkan terutama di era digital dalam memudahkan akses dan mendukung pembangunan yang dapat diketahui melalui media website seperti pengenalan produk perkebunan, pertanian, potensi wisata, serta memudahkan proses pelayanan kepada masyarakat (Rasam & Sari, 2019). Pelayanan berbasis digital masih sangat kurang, kurangnya SDM yang memahami teknologi informasi, dan kurangnya pendampingan dan pelatihan sehingga pelayanan di Kalurahan Sendangarum belum mengalami kemajuan.

### Mengidentifikasi Permasalahan Kalurahan Melalui FGD

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pembekalan kepada para tim yang terlibat terkait mekanisme pelaksanaan program pengabdian. Kemudian setelah itu, dilakukan observasi secara langsung di Kalurahan Sendangarum selaku mitra pengabdian berupa wawancara dan diskusi ringan yang diawali dengan menganalisis permasalahan pelayanan di Kalurahan Sendangarum mulai pembuatan desain prototype website di Kalurahan Sendangarum merupakan usaha dalam mengoptimalkan pelayanan berbasis digital. Informasi yang ditampilkan pada prototype website Kalurahan Sendangarum meliputi: Beranda, Profil Kalurahan yang berisi sejarah Kalurahan dan Visi Misi, Informasi, Program, Potensi, dan Pelayanan, serta menghasilkan buku profil kalurahan yang memuat informasi kalurahan. Pembuatan desain tampilan prototype dan desain tampilan media sosial sebagai layanan berbasis digital dapat dilaksanakan langkah tindak lanjut dalam mengaplikasikan pada tampilan media sosial dan website agar pelayanan digital di Kalurahan Sendangarum dapat terlaksana secara optimal.



Gambar 1. Wawancara dengan Lurah Sendangarum

### Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan tersebut dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam program Kaline “Kalurahan Online” dengan mengusung tema: Pendampingan Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital. Kegiatan ini diselenggarakan selama 2 hari pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 13-14 November 2021, yang berlokasi di Griya Persada, Kaliurang. Pelatihan ini juga dihadiri oleh beberapa perwakilan dari kelompok mitra lainnya seperti, Kalurahan Margokaton, dan Kalurahan Sendangagung. Pelatihan tersebut membahas terkait aspek kelembagaan, inovasi, digitalisasi, dan sustainability.

Pelatihan terkait Optimalisasi Website dan Media Sosial Sebagai Layanan Berbasis Digital kembali diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 22 April berlokasi di Hotel Yats Colony Yogyakarta dengan diikuti oleh perwakilan dari Kalurahan Sendangarum, Kalurahan Margokaton.. Pelatihan tersebut membahas terkait Digitalisasi Kalurahan, BUMDes, dan UMKM dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidang branding BUMDes-UMKM. Pelatihan ini lebih spesifik kepada penggunaan digitalisasi pada BUMDe-UMKM, sehingga bagi kalurahan yang sudah memiliki BUMDes bisa lebih meningkatkan dalam pemasaran maupun produk hasil usaha masyarakat kalurahan tersebut. Perwakilan setiap kalurahan sangat antusias mengikuti pelatihan ini karena

mereka aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan hal-hal yang dirasa masih kurang tepat dalam branding BUMDes-UMKM di kalurahan tersebut.



**Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola BUMDes**



**Gambar 3. Pelatihan Digitalisasi Kalurahan, BUMDes-UMKM**

#### **Pembuatan Desain Website**

Tim pengabdian yang berasal dari mahasiswa KKN membuat desain tampilan terbaru pada website Kalurahan Sendangarum dalam bentuk prototype dengan berbagai macam tampilan mengenai informasi lengkap dan terbaru terkait Kalurahan Sendangarum. Adapun ikon-ikon yang terdapat pada website tersebut diantaranya informasi terkait profil kalurahan, program kalurahan, potensi kalurahan, pelayanan kalurahan, bahkan juga informasi pendukung lainnya terkait kalurahan Sendangarum.



**Gambar 4. Tampilan Website Kalurahan Sendangarum**

Selain website, tim pengabdian juga membuat profil kalurahan online dimana didalamnya terdapat informasi Kalurahan Sendangarum yang lebih lengkap dan merinci dari website. Pada buku profil ini dijelaskan terkait secara kalurahan, letak geografis, statistik penduduk, serta potensi-potensi yang dimiliki Kalurahan Sendangarum.



**Gambar 5. Tampilan Buku Profil Online Kalurahan Sendangarum**

Desain logo untuk BUMDes Armata Jaya Kalurahan Sendangarum juga dibuat oleh tim pengabdian sebagai wujud memberikan ciri khas kepada BUMDes tersebut. Secara keseluruhan ditampilkan pada logo mengusung tema bunga sedap malam yang menjadi salah satu tujuan wisata favorit di Kalurahan Sendangarum.



**Gambar 6. Tampilan Logo BUMDes Amarta Jaya Kalurahan Sendangarum**

#### **Pembuatan Desain Media Sosial**

Untuk meningkatkan jangkauan promosi maupun pemasaran produk yang lebih luas lagi kepada publik ramai, maka tim pengabdian mendesain akun media sosial seperti Instagram Kalurahan Sendangarum dengan tampilan yang lebih menarik seperti pada tampilan feeds maupun konten di instagram yang berisi kegiatan-kegiatan yang terlaksana ataupun hal baru yang ada di Kalurahan Sendangarum.



**Gambar 7. Tampilan feeds Instagram Kalurahan Sendangarum**



**Gambar 8. Tampilan youtube Kalurahan Sendangarum**

## Monitoring Evaluasi serta Rencana Tindak Lanjut Program

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku tim penyelenggara program pengabdian masyarakat akan melakukan pemantauan sebulan sekali terkait pelaksanaan program yang telah direalisasikan untuk dilakukan evaluasi jika terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Selanjutnya yaitu rencana tindak lanjut program untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan program yang sudah berjalan dan membuat publikasi ilmiah sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program.

## Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan berbasis digitalisasi kalurahan di Kalurahan Sendangarum dengan pendampingan optimalisasi Website dan Media Sosial sebagai layanan berbasis digital. Pendampingan dan pengoptimalan website dan media sosial dirancang untuk mengoptimalkan layanan digital bagi masyarakat menghasilkan desain media sosial sebagai media informasi dan menghasilkan desain prototype website Kalurahan Sendangarum. Pembuatan desain prototype website di Kalurahan Sendangarum merupakan usaha dalam mengoptimalkan pelayanan berbasis digital. Infomasi yang ditampilkan pada prototype website Kalurahan Sendangarum meliputi: Beranda, Profil Kalurahan yang berisi sejarah Kalurahan dan Visi Misi, Informasi, Program, Potensi, dan Pelayanan, serta menghasilkan buku profil kalurahan yang memuat informasi kalurahan. Pembuatan desain tampilan prototype dan desain tampilan media sosial sebagai layanan berbasis digital dapat dilaksanakan langkah tindak lanjut dalam mengaplikasikan pada tampilan media sosial dan website agar pelayanan digital di Kalurahan Sendangarum dapat terlaksana secara optimal.

## Daftar Pustaka

- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Ahasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249–260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- Amar. (2021). Dalam Rangka Digitalisasi, Desa Diajak Ikut Kelola Website Kecamatan. Banjarnegarakab, Diakses Pada 11 Januari 2022.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan dana Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Candra, A. I., Gunarto, A., & Candra, A. I. (2021). Digital Marketing Pesantren di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2–7.
- Djarmiko, A. A., & Cahyoadi, B. (2021). Sebagai Optimalisasi Eksistensi Bumdes dan Pelaku UMKM di Era New Normal Fakultas Sosial dan Humaniora, *Journal of Islamic Economy and Community Engagement*, 2(2), 96–106.
- Effendi, S. P., & Tasrif, E. (2019). Perancangan Digitalisasi Pelayanan Administrasi Akademik Jurusan Teknik Elektronika Berbasis Android. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104398>
- Ilyas, A. (2021). Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai pada Masa Pandemi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5231–5239.
- Putra, I. J., Hidayatullah, M., & Tri Juniarta, A. (2019). Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa Karang Dima Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, 1(1), 29–38.
- Khairani, L., Santoso, P., & Aktar, S. (2021). Penguatan Kapasitas Pengelola Bumdes Mozaik dalam Pengembangan Pariwisata “Getek Online” Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Google My Business. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3301-3315.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2019). Peran Pemasaran dalam Kegiatan Usaha pada Masyarakat di Desa Jatibaru, Cikampek. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(2), 82.
- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *Carrade: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–75.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 35–52.
- Sulistiyowati, F., & Dibyorin, C. R. (2013). Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. *Jurnal ASPIKOM*, 2(1), 579. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i1.34>